



INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL
Kamis, 30 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Kamis Tanggal 30 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.604 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 501 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.368 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 309 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 260 orang
 2. PDP Dirawat : 11 orang
 3. PDP Meninggal : 38 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

 4. PDP Baru : 0 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 50 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 38 orang
 2. Dirawat = 7 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 4 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 1 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 2 orang
 3. Meninggal : 5 orang

Keterangan :

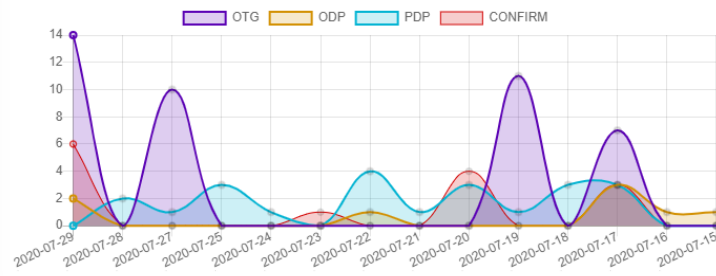
PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	1
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	0
6	RS PKU Muhammadiyah	4
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		11

PP (Pelaku Perjalanan) TOTAL 47.604	OTG (Orang Tanpa Gejala) TOTAL 501	ODP (Orang Dalam Pantauan) TOTAL 1.368	PDP (Pasien Dalam Pengawasan) TOTAL 309	CONFIRM TOTAL 50							
SELESAI 47.469	PANTAUAN 135	SELESAI 459	PANTAUAN 42	SELESAI 1.365	PANTAUAN 3	SEMBUH 260	DIRAWAT 11	MENINGGAL 38	SEMBUH 38	DIRAWAT 7	MENINGGAL 5

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari



Informasi

Data Update : Rabu, 29 Juli 2020

Positif Baru : 6, Positif Sembuh : 1, PDP Sembuh : 4, ODP Baru : 2, OTG Baru : 14

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	2	0	0	1	1	0
BUMIJAWA	3	0	2	0	0	1	0
BOJONG	0	0	0	2	0	1	0
BALAPULANG	40	12	0	0	0	2	0
PAGERBARANG	0	12	0	0	1	3	0
LEBAKSIU	38	1	1	0	2	1	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	44	0	0	0	0	1	0
PANGKAH	0	3	0	0	1	2	0
SLAWI	0	0	0	0	0	8	1
DUKUHWARU	0	0	0	0	0	1	0
ADIWERNA	2	0	0	3	0	2	1
DUKUHTURI	0	0	0	0	1	2	0
TALANG	0	7	0	0	1	4	2
TARUB	0	0	0	4	0	4	0
KRAMAT	4	2	0	1	0	1	1
SURADADI	0	0	0	1	0	1	0
WARUREJA	0	0	0	0	0	3	0

Informasi PDP Di Rawat

RS Harapan Sehat	1
RS Mitra Siaga	3
RSI PKU Muhammadiyah	4
RSUD Dr. Soeselo	1
RSUD Suradadi	1
RSUI Harapan Anda	1

Informasi Confirm Positif Di Rawat

Isolasi Mandiri	2
RSUD Dr. Soeselo	4
RSUD Kardinah	1

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

KASUS BARU KONFIRMASI COVID-19 DI KABUPATEN TEGAL BERTAMBAH ENAM, DUA ORANG DINYATAKAN SEMBUH

Slawi - Penambahan kasus baru Covid-19 masih terus berlangsung. Tercatat, enam orang warga Kabupaten Tegal terkonfirmasi Covid-19 setelah hasil pemeriksaan spesimen swab-nya menunjukkan hasil positif. Penambahan kasus tersebut bahkan menjadi yang tertinggi masa pandemi ini. Sementara itu, dua orang pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri dinyatakan sembuh. Informasi ini disampaikan juru bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal dr. Joko Wantoro, Rabu (29/07/2020) sore.

Dengan demikian, total terdapat 50 kasus konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Tegal. Dari jumlah tersebut, 37 orang sembuh, delapan orang dirawat, dan lima orang meninggal dunia. Joko mengungkapkan, saat ini pihaknya masih terus melakukan penelusuran, pelacakan, tes usap dan isolasi pada kontak erat enam kasus baru Covid-19 tersebut.

Kasus pertama adalah seorang perempuan, berinisial TA (44), asal Desa Randusari, Kecamatan Pagerbarang. TA adalah istri D (47), kontak erat dari NAS (18), kasus positif Covid-19 asal Desa Karanganyar, Kecamatan Pagerbarang. Joko menuturkan, D sempat bersama satu travel dengan NAS saat kepulangannya dari Jakarta, Minggu (05/07/2020) lalu. Saat ini, kondisi TA dalam keadaan baik, tanpa gejala klinis, sehingga perawatannya dilakukan dengan isolasi mandiri di rumah.

Kedua, seorang laki-laki, berinisial SPL (32), asal Desa Kajen, Kecamatan Lebaksiu. Sebelumnya, ia ditetapkan sebagai pasien dalam pengawasan (PDP) di RSI PKU Muhammadiyah Singkil, Adiwerna dengan gejala demam, batuk, sesak nafas, lemas dan mual usai pulang dari Jakarta, Sabtu (18/07/2020) lalu.

Ketiga, seorang balita laki-laki usia sembilan bulan, berinisial MZN, asal Desa Kademangaran, Kecamatan Dukuhturi. Sejak usia enam bulan, MZN memang sudah sering pulang pergi ke RSUP dr. Kariyadi Semarang untuk menjalani kemoterapi, terakhir, Sabtu (18/07/2020). Sehari setelah kepulangannya dari Semarang, MZN mengalami gejala demam dan sesak nafas hingga pada Selasa (21/07/2020) ia dilarikan ke RS Palaraya lalu dirujuk perawatannya ke RSUD Kardinah Kota Tegal dan ditetapkan statusnya sebagai PDP. Dari dua kali pengambilan spesimen swab, diketahui MZN positif terpapar Covid-19.

Kasus keempat adalah seorang laki-laki, berinisial EG (47), asal Desa Margasari, Kecamatan Margasari. Sebelumnya, EG yang berprofesi sebagai supir pribadi di Jakarta ini sempat mengalami sakit usai menjemput anak majikannya yang baru pulang dari luar negeri pada Jumat (10/07/2020). Tak kunjung sembuh meski telah diperiksa di tempat praktik dokter swasta, EG memutuskan pulang kampung dengan menggunakan kendaraan pribadi, Selasa (14/07/2020). Hasil reaktif pada pemeriksaan uji cepat di Puskesmas Margasari Selasa (21/07/2020) lalu menjadikan EG dirujuk perawatannya ke RSUD dr. Soeselo Slawi, dilakukan pengambilan spesimen swab dan ditetapkan statusnya sebagai PDP. Baru pada Senin (27/07/2020), hasil pemeriksaan laboratoriumnya keluar dan EG ditetapkan sebagai pasien konfirmasi Covid-19 yang disertai komorbid.

Kelima, seorang perempuan, berinisial SS (53), warga Desa Jatimulya, Kecamatan Lebaksiu. Sebelumnya, SS yang menderita sakit lambung ini ditetapkan sebagai PDP dan diambil spesimen swabnya di RSI PKU Muhammadiyah Singkil, Adiwerna setelah ditemukan adanya riwayat kontak erat dengan keluarganya yang baru pulang dari Jakarta, Sabtu (18/07/2020). Baru pada Senin (27/07/2020) lalu hasil pemeriksaan laboratoriumnya keluar dan pasien SS dinyatakan positif terinfeksi virus corona. Saat ini, SS sudah dirujuk perawatannya di RSUD dr. Soeselo Slawi.

Pasien keenam adalah seorang laki-laki, berinisial K (52), warga Desa Gembong Kulon, Kecamatan Talang sebagai kontak erat dua kasus Covid-19 dari desa yang sama. Kondisi klinis K dinyatakan baik dan tanpa gejala. Sehingga, oleh dokter penanggung jawab pasien, perawatannya dilakukan dengan isolasi mandiri di rumah.

Diberitakan sebelumnya, terdapat tiga kasus konfirmasi asal Desa Gembong Kulon, Kecamatan Talang. Ketiganya adalah pasangan suami istri yang menjalani isolasi mandiri dan satu orang anak

perempuannya, berinisial MS (17) yang meninggal dunia pada Kamis (09/07/2020) di RSUP dr. Kariadi Semarang. Adapun pasangan suami istri dimaksud yaitu seorang laki-laki, berinisial D (62) dan seorang perempuan, berinisial M (64) sudah dinyatakan sembuh sejak Selasa (28/07/2020) kemarin. *Sumber : Humas Pemkab Tegal.*

SAMBANGI PUSKESMAS DEWI ARYANI BAHAS PENANGANAN COVID -19 DAN ANAK GIZI BURUK

Purnama News. Com – Slawi. Dr. Dewi Aryani.M.Si anggota komisi IX Fraksi PDI Perjuangan didampingi jajaran DPC PDIP Kab Tegal, Anggota Fraksi DPRD dan Departemen Wanita DPC Kab Tegal menyambangi Puskesmas Lebaksiu Kab Tegal. Dewi dan rombongan tidak hanya melakukan kunjungan biasa melainkan juga melakukan dialog dan memantau bagaimana peran puskesmas di Kec Lebaksiu Kab Tegal dalam penanganan covid19 dan penanganan ibu hamil dan balita dengan kondisi gizi buruk dan berpenyakit khusus. Rabu (29/07/2020)

Hadir dalam dialog kepala puskesmas dan jajaran tenaga kesehatan mulai dari dokter, bidan hingga perawat di Puskesmas Lebaksiu. Dewi Aryani berpesan agar peran puskesmas di maksimalkan untuk melakukan preventif dan promotif (sosialisasi protokol kesehatan) untuk menekan laju kenaikan kasus covid19 dan juga menekan angka kematian ibu dan anak termasuk melakukan pemantauan adanya bayi dengan kondisi gizi buruk. Libatkan tenaga kesehatan dan relawan yang ada di pos yandu di semua desa.

Selain melakukan dialog Dewi juga memberikan bantuan APD berupa baju hazmat, masker kain, hand sanitizer dan paket sembako untuk para nakes dan non nakes di puskesmas lebaksiu sebanyak hampir 80 org. Harapan DeAr Pemkab Tegal semakin kooperatif dalam memberikan laporan data serta penanganannya sehingga berbagai upaya untuk membantu dapat di perjuangkan secara maksimal.

SEPELEKAN PANDEMI COVID-19, PETANI DI TEGAL JUSTRU NEKAD BEKERJA TANPA MASKER

SLAWI (POSBERITAKOTA) ■ Pemerintah masih memberikan warning (peringatan) kepada masyarakat, agar tetap waspada terhadap ancaman wabah virus Corona (COVID-19). Meski pada kenyataannya tidak sedikit yang menyepelekan. Sementara peningkatan jumlah masyarakat di Tanah Air yang terpapar virus mematikan tersebut, masih saja dianggap angin lalu.

Darti (52) petani di Kabupaten Tegal kesehariannya bekerja sebagai penggarap sawah. Mengaku tak paham soal virus Corona (COVID-19). Bahkan sempat menduga-duga kalau virus mematikan itu adalah penyakit yang ada di handphone (HP).

“Saya ndak ngerti apa itu virus Corona. Cuma tahu dari berita-berita TV saja. Lah, saya ini kan cuma kerja di sawah, buat cari upah dan bisa makan untuk keluarga,” akunya terus terang saat diwawancarai POSBERITAKOTA, Rabu (29/7/2020).

Hal senada juga disampaikan Surtini (48), buruh sawah dari Desa Sumur Panggang. Ia mengaku bingung soal virus Corona. Makanya, tak mau ambil pusing, apalagi selama ini cuma kerja di sawah. Tidak kumpul dengan banyak orang. Jadi, juga gak perlu pakai penutup mulut atau masker.

“Wis, buat apa pakai masker segala? Wong, saya ini kerja di tempat terbuka. Lokasinya juga selalu berjauhan dengan orang lain. Jadi, ndak perlu takut ketularan orang yg kena virus Corona,” ucap ibu dari 3 anak, buruh petik tanaman bawang merah tersebut.

Yang pasti, Darti dan Surtini, bisa jadi gambaran masyarakat di pedesaan. Mereka masih kurang mengerti terkait apa itu virus Corona. Selama masih bisa bekerja setiap harinya, ya tak masalah. Nah, bagaimana saat disinggung virus yang lagi ganas dan mematikan itu banyak memakan korban, juga tak diperdulikan.

Selama ini, kata Surtini, mereka kerja juga ditengah sengatan matahari. Makanya, dijamin mendapat sehat. Bukan seperti orang-orang kota, berkumpul dan ramai mendatangi mall atau pusat

“Urusan mati kan, sudah kemauan Gusti Allah. Buat apa musti takut. Lha wong saya ini kan, harus kerja cari duit, ya buat makan sehari-hari bersama keluarga. Jadi, tak perlu khawatir, walaupun kerja diluar rumah,” pungkas Darti, menutup obrolannya. ■ RED/CAHYO NG/GOES.

PERAN AGEN LAKU PANDAI MEMBANGUN INKLUSI KEUANGAN

Slawi – Kehadiran agen penyedia layanan keuangan tanpa kantor atau laku pandai terutama di wilayah yang belum mendapatkan akses perbankan menjadi angin segar bagi pertumbuhan inklusi keuangan. Dengan mudah masyarakat kini bisa melakukan transaksi layaknya di perbankan seperti setor tunai, transfer rekening, tarik tunai, hingga pengisian pulsa telepon dan pembayaran listrik. Pernyataan ini mengemuka saat Bupati Tegal Umi Azizah menyampaikan sambutannya di acara Gathering Agen BRILink Kantor Cabang Slawi di Hotel Grand Dian Slawi, Selasa (28/07/2020) pagi.

Umi memandang, keberadaan peran agen laku pandai membuat warga desa kian mengenal keuangan digital dan menjadikan transaksi keuangannya kian efisien. Jika dulu hanya tahu pembayaran tunai, kini masyarakat bisa mengenal transaksi nontunai, termasuk pencairan program bantuan sosial dari pemerintah pusat. “Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini kiranya saya perlu mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh agen BRILink yang telah ikut serta membantu memudahkan layanan transaksi keuangan masyarakat kita, terutama yang jauh dari jangkauan perbankan,” kata Umi.

Layanan yang lebih dekat dan rasa akrab menjadi modal yang kuat bagi agen BRILink dalam memupuk kepercayaan nasabahnya. Dan ini, menurut Umi, lebih bisa menjamin keberlangsungan usaha di sektor layanan keuangan. “Kemudahan akses karena kedekatan jarak dan keleluasaan waktu, ditambah personality yang bersahabat, menjadi ragam alasan warga memilih bertransaksi melalui agen laku pandai. Hal ini tentunya akan menjadikan bisnis transaksi keuangannya berjalan mudah, sehat, dan berkesinambungan,” ujarnya.

Namun, membangun bisnis laku pandai juga tidak terlepas dari kinerja lembaga induknya. Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai one stop financial solution telah membuktikan komitmennya dalam melayani nasabah mikronya.

Umi mengungkapkan, pelonggaran aktifitas sosial di masa pandemi yang disertai dengan adaptasi kebiasaan baru diharapkan mampu menggerakkan kembali perekonomian rakyat, termasuk mengakselerasi Gerakan Nasional Non Tunai yang telah dicanangkan Bank Indonesia. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kesadaran sekaligus mengingatkan penggunaan uang elektronik atau membiasakan transaksi nontunai di masyarakat.

“Di era disrupsi yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan uang elektronik, transaksi nontunai, hingga inovasi teknologi finansial (teknofin), saya minta jajaran BRI khususnya Kantor Cabang Slawi ini bisa bekerja lebih keras meningkatkan level of service-nya, terutama pelayanan kepada agen BRILink dan nasabah mikronya untuk memanfaatkan teknofin, disamping pendekatan konvensional yang selama ini berjalan efektif dengan fokus pemberian kredit bagi masyarakat kelas menengah ke bawah yang belum tersentuh teknologi informasi,” pesan Umi.

Senada dengan Umi, Kepala BRI Kantor Cabang Slawi Sunarto berharap, kehadiran agen BRILink di Kabupaten Tegal dapat mempercepat layanan perbankan untuk memberikan akses lebih mudah ke masyarakat, terutama masyarakat perdesaan yang jauh dari kota. Sampai dengan akhir Juni 2020, jumlah agen BRILink yang tersebar di wilayah Kabupaten Tegal mencapai 1.900 agen.

Sunarto menambahkan, melalui agen BRILink, masyarakat bisa menikmati layanan perbankan tanpa harus datang ke bank, seperti membuka rekening, menabung, mengajukan kredit dan lain sebagainya. “Masyarakat perdesaan dapat lebih mudah mendapatkan fasilitas seperti pendanaan, perhimpunan atau transaksi jasa lainnya. Disamping itu, layanan laku pandai melalui agen BRILink turut membantu penyaluran bantuan sosial pemerintah,” tutur Sunarto. (Sumber : Humas Pemkab Tegal/OI).



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS KOMINFO



Protokol Kesehatan Sholat Idul Adha

- ✓ Dalam kondisi sehat
- ✓ Tes suhu
- ✓ Pakai masker
- ✓ Cuci tangan sabun
- ✓ Bawa perlengkapan sholat sendiri
- ✓ Tidak bersalaman
- ✓ Tidak edarkan kotak amal berkeliling



**AYO BERSAMA CEGAH
COVID-19!!!**
TETAP TENANG & WASPADA
SERTA PATUHI
ANJURAN PEMERINTAH

PAKAI MASKER
CUCI TANGAN PAKAI SABUN
atau PAKAI HAND SANITIZER
JAGA JARAK
JAGA STAMINA
SELALU BERDOA

#TetapProduktif
#amancovid-19
#KabupatenTegal #cegahcovid19
#batirkominfo



www.tegalkab.go.id

[f kominfotegalkab](https://www.facebook.com/kominfotegalkab)

[@kominfo_tegalkab](https://www.instagram.com/kominfo_tegalkab)

[@KominfoKabTegal](https://twitter.com/KominfoKabTegal)

[pembkabtegal](https://www.youtube.com/channel/UCpembkabtegal)

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Kamis, 30 Juli 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.